

Pengembangan Buku Panduan Layanan Bagi Pemandu Wisata dalam Menunjang Inclusive Tourism di Desa Wisata Bejiharjo

Oleh: Iis Prasetyo, Entoh Tohani, Lutfi Wibawa,

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurang optimalnya desa wisata Bejiharjo dalam melayani pengunjung yang tidak mau atau tidak tertarik untuk melakukan penelusuran di Gua Pindul sebagai objek utama pariwisata. Beberapa alasan tersebut di antaranya: a) takut air, b) sudah pernah, dan c) takut tenggelam. Tahun 2022 telah dikembangkan suatu media video virtual untuk memfasilitas masyarakat yang enggan melakukan penelusuran secara langsung di gua pindul. Namun demikian, para pemandu belum memiliki kompetensi yang memadai guna melayani masyarakat inklusif yang menjadi target pasar dari produk ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk buku panduan yang diharapkan oleh pemandu, menghasilkan draf pengembangan buku panduan layanan bagi pemandu inclusive tourism, mengetahui hasil validasi buku panduan layanan bagi pemandu inclusive tourism, dan menghasilkan buku panduan yang telah tervalidasi yang siap diujicobakan..

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan, dengan menggunakan model ADDIE. Model ini dianggap cukup populer karena lebih sederhana dalam implementasinya. Penelitian dilaksanakan di bulan Mei – Oktober 2023, dimana responden dalam penelitian ini adalah pengelola desa wisata, pemandu, dosen dan praktisi. Instrument pengumpul data akan menggunakan angket serta ditunjang oleh pedoman wawancara dan observasi. Analisis data disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik data, dimana data kuantitatif dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan SPSS sebagai alat bantu penghitungan statistic, sedangkan data kualitatif akan dianalisis dengan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kemampuan sebagian besar pemandu wisata dalam melayani masyarakat inklusif masih dalam kategori cukup yang artinya pemahaman tentang bagaimana melayani pelanggan inklusif masih jauh dari yang diharapkan. Buku panduan yang dikembangkan berisi tentang pengetahuan dasar mengenai wisata inklusif, pelanggan inklusif dan bagaimana pelayanannya. Validasi panduan dilakukan dalam dua tahap, pada tahap pertama hasil validasi memperoleh skor 2,4 (cukup) sedangkan pada validasi tahap dua memperoleh skor 3,51 (baik) sehingga buku panduan yang dihasilkan layak untuk diujicobakan pada pemandu wisata di objek wisata Gua Pindul maupun di Desa Wisata Bejiharjo

Kata Kunci: *buku panduan, desa wisata, inclusive tourism, pemandu wisata*